

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan dan dari uraian pembahasan dan dengan disesuaikan dengan tujuan khusus dari penulisan studi khusus, maka kelompok dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian adalah tahap awal dan dasar utama dari proses keperawatan dan dalam kasus ini di temukan data yang menjadi focus dalam kecemasan yaitu Ny.S mengatakan merasa was-was dan khawatir dengan penyakit, takut tambah parah, klien mengatakan cemas karena juga memiliki Riwayat penyakit rematik dan takut terjadi komplikasi lainnya.
2. Diagnosa keperawatan adalah penilaian Kesimpulan yang di ambil dari pengkajian. Sedangkan diagnose yang penulis angkat pada kasus Ny.S adalah kecemasan (Anaietas)
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.S didiskusikan kecemasan, tanda dan gejala, penyebab, proses terjadinya kecemasan, bantu klien mengenal kecemasan, latih cara mengontrol kecemasan dengan Teknik *relaksasi*, bantu klien mengatasi kecemasan dengan distraksi, Teknik *guided imagery*, dan melalui kegiatan spiritual.
4. Implementasi adalah pengelolaan dan perwujudan dari rencana penerapan yang telah di susun pada tahapan perencanaan implementasi dari tanggal 22Juli-28 Juli 2024. Dimana SP 1 dilakukan selama 1 hari, Sp 2 dilakukan selama 1 hari, Sp 3 dilakukan selama 4 hari dilakukan teknik *guided imager*, dan Sp 4 dilakukan selama 1 hari

5. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan SOAP. Dalam kasus dapat dianalisis bahwa masalah teratasi pada hari terakhir dilakukan Tindakan keperawatan

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat

1. Bagi penulis

Agar penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan dalam penerapan Asuhan keperawatan Kesehatan jiwa dengan Ansietas dan dapat menerapkan asuhan keperawatan Kesehatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi bahan referensi bagi institusi Pendidikan khusus dalam pengembangan Pendidikan program keperawatan Kesehatan jiwa Masyarakat.

3. Bagi puskesmas

Bagi kader dan perawat puskesmas agar dapat melakukan penerapan Teknik guided imagery ini dalam melakukan asuhan keperawatan kesehatan pada masyarakat, baik pada masyarakat dengan sehat jiwa, resiko dan gangguan